

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dalam studi tentang kenyamanan pejalan kaki terhadap pemanfaatan jalur Pedestrian di Jalan Pandanaran , maka disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dimensi jalur pedestriam di Jalan Pandanaran sudah memenuhi standar minimum dan peraturan-peraturan tentang pejalan kaki sebagai sebuah jalur pedestrian di perkotaan.
2. Persepsi kondisi jalur pedestrian yang ada sekarang di Jalan Pandanaran dari hasil penelitian dalam kuesioner yang telah diperoleh, diketahui bahwa persepsi para pejalan kaki mengenai tingkat kenyamanan secara keseluruhan terdapat 2 aspek kenyamanan yang termasuk kriteria tidak nyaman yang termasuk dalam interval kelas persentase dari 52% > Persen > 36% dari hasil analisis jawaban 70 orang responden. Meskipun aspek lain dalam kuesioner ini berada dalam kriteria cukup nyaman yang termasuk dalam interval kelas persentase 68% > Persen > 52% dari hasil jawaban 70 responden. Tetapi masih terdapat 2 aspek kenyamanan yang berada dalam kondisi nyaman yang termasuk dalam interval kelas persentase dari 84% > Persen > 68% dari hasil analisis jawaban 70 orang responden. Sehingga perlu ditingkatkan kondisi jalur pedestrian dengan harapan kondisi paling tidak dalam rentang nyaman bahkan sangat nyaman. Sehingga masyarakat lebih senang menggunakan jalur pedestrian sebagai transportasi jalan kaki yang ramah lingkungan dan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor yang menambah polusi perkotaan.
3. Persepsi masyarakat dari deskriptif persentase tentang manfaat jalur pedestrian yang dilihat dari fungsi jalur pedestrian para responden atau pengguna memilih prioritas utama fungsi jalur pedestrian pada jalan pandanaran sebagai tempat berjalan kaki, tempat interaksi serta tempat untuk melihat dan menikmati keindahan Kota Semarang.
4. Berdasarkan persepsi masyarakat untuk aspek kenyamanan dan aspek ketidaknyamanan dari pertanyaan terbuka kepada para pejalan kaki atau reponden dimana pejalan kaki tersebut menurut mereka aspek kenyamanan pada jalur pedestrian di Jalan Pandanran karena sirkulasi jalur pedestrian yang baik sedangkan pada aspek ketidaknyamananyaitu banyak yang parkir sembarang dan aroma atau bau tidak sedap dan kotor .

5. Berdasarkan hasil analisis secara visual dari kondisi eksisting masih terdapat kekurangan beberapa fasilitas jalur pedestrian seperti tempat duduk, telepon umum, dan pagar pengaman/ pagar pembatas yang belum di sediakan karena beberapa pertimbangan penting pada beberapa fasilitas tersebut.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil-hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis bermaksud memberikan saran-saran untuk peningkatan jalur pedestrian untuk memberikan aspek kenyamanan yang lebih baik/lebih nyaman dari kondisi jalur pedestrian yang telah didapat dari serangkaian hasil analisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlunya pengelolaan lebih lanjut dan pemeliharaan rutin serta penegasan aturan yang jelas mengenai sirkulasi dalam hal pemanfaatan jalur pedestrian agar sesuai dengan fungsinya.
2. Dapat menanbah pekerja atau petugas kebersihan agar dapat membersihkan setiap sisi jalur pedestrian serta menanbah penyedian tempah sampah dan di tata dengan baik agar kebersihan dan keindahan jalur pedestrian maupun selokan mualai dari permukaan sampai dengan saluran selokan di jalan pandanaran, menyediakan toilet umum untuk masyarakat yang melakukan aktivitas pada jalur pedestrian di jalan pandanaran agar setiap perilaku masyarakat dapat diatur, ditata dan di peliharan sehingga tidak ada aroma bau-bauan agar dapat terjaga kebersihan, keindahan, dan juga aroma yang tidak diinginkan sehingga membuat pengguna jalur pedestrian nyaman.
3. Mengevaluasi penataan PKL atau pedagang asongan serta dapat menyediakan fasilitas parkir pada lantai dasar setiap pertokoan yang membutuhkan lahan parkir untuk penjualan atau pemasukkan usaha tersebut agar pengendara yang ingin berjalan kaki ataupun hendak berbelanja dapat memarkirkan kendaraan mereka dengan tertib dan tidak memakai jalur pedestrian atau lahan lainnya yang tidak sesuai tujuan tokohnya sehingga kegiatan perdagangan dapat berjalan dengan pada lantai selanjutnya serta sirkulasi dan fungsi jalur pedestrian dapat digunakan dengan sebaiknya dan semestinya.